

Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN TERHADAP MATA KULIAH SPORT MASSAGE DI SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2023/2024 UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

¹Dimas Alfikri, ²Yulius Agung Saputro

Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: dimasalfikri3007@gmail.com

Abstrak: Massase olahraga dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang penting, memungkinkan mereka menjadi individu yang baik dalam masyarakat. Dengan demikian, lulusan program studi Ilmu Keolahragaan fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mercu Buana Yogyakarta tidak hanya di persiapan untuk bekerja di sektor formal, namun juga berkesempatan untuk menjajaki usaha mandiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan terhadap mata kuliah sport massage. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif dengan menggunakan metodologi kuantitatif. Salah satu ciri utama pendekatan kuantitatif melibatkan pengumpulan data melalui survey atau kuesioner. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 40 mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Ilmu Keolahragaan yang telah menyelesaikan mata kuliah sport massage. Data yang diperoleh dari respon mahasiswa dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap mata kuliah sport massage. Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya tentang keinginan untuk mengetahui dan menguasai sport massage hasilnya terbagi dalam beberapa kategori yaitu kategori sangat ingin tahu sebanyak 13,2%, kategori ingin tahu sebanyak 78,9%, kategori sedikit ingin tahu 2,6%, tidak ingin tahu sebanyak 5,3%. Jadi berdasarkan hasil keseluruhan minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage mahasiswa lebih dominan masuk kategori ingin tahu, dengan jumlah mahasiswa 30 mahasiswa sebesar (78,9%) dari total responden.

Kata Kunci: Minat, Mahasiswa, Sport Massage.

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published Juli 2024

Plagirism Checker No 234

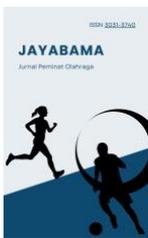
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Jayabama.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Jayabama



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

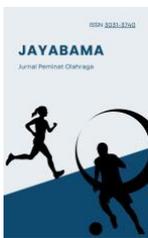
<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Abstract: *The mass sport is designed to equip college students with essential skills, enabling them to become good individuals in society. Thus, graduates of the Sports Science study program of the faculty of teacher training and education at Mercu Buana University of Yogyakarta are not only prepared to work in the formal sector, but also have the opportunity to explore independent businesses. The purpose of this study is to find out the level of interest of students of the Sports Science Study Program in the sports massage course. This research is included in the category of descriptive research using quantitative methodology. One of the main features of a quantitative approach involves collecting data through surveys or questionnaires. In this study, the population is 40 students of the 2022 class of the Sports Science Study Program who have completed the sports massage course. The data obtained from student responses were analyzed descriptively to determine students' interest in the sport massage course. The results of the research on the interest of students of the Sports Science Study Program in 2022 towards the sports massage course in the odd semester of Mercu Buana University Yogyakarta, especially about the desire to know and master sports massage, the results are divided into several categories, namely the very curious category of 13.2%, the curious category of 78.9%, the slightly curious category of 2.6%, and the non-curious category of 5.3%. So based on the overall results of the interest of students of the Sports Science Study Program in 2022 towards the sports massage course, students are more dominant in the curious category, with the number of students 30 students (78.9%) of the total respondents.*

Keywords: *Interest, Students, Sport Massage.*

I. Pendahuluan

Olahraga melibatkan gerakan sadar manusia dengan cara efektif yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas manusia, mengingat manusia sebagai entitas psiko-fisik yang kompleks. Setelah melakukan aktivitas fisik, sering terjadi kelelahan, kekakuan otot, dan nyeri. Untuk meringankan rasa sakit dan kaku, tubuh memerlukan pemulihan yang cukup untuk mendapatkan kembali kesegarannya. Ada beberapa cara untuk mempercepat proses pemulihan, antara lain istirahat aktif, massage, dan lain lain. Di antara pilihan-pilihan tersebut, massage kini secara luas dianggap cara paling efektif untuk bersantai setelah aktivitas fisik, terutama bagi sebagian orang yang mengalami kelelahan atau kekakuan otot.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

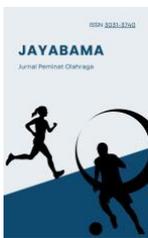
Saat ini, terdapat bukti yang mendukung teknik massage yang dilakukan oleh beberapa kelompok/terapis di seluruh dunia. Para arkeolog telah menemukan sejarah yang menunjukkan penggunaan massage di berbagai wilayah di seluruh dunia. Meskipun tidak ada bukti prasejarah langsung yang menjelaskan pemanfaatan massage untuk tujuan medis, bukti tidak langsung dengan jelas menunjukkan hubungan medis dengan massage. Misalnya, lukisan yang ditemukan di gua-gua eropa yang berasal dari tahun 15.000 SM menggambarkan penggunaan sentuhan sebagai suatu bentuk terapi (Soemardiawan dan Mujriah, 2014:1).

Ada berbagai jenis massase, yaitu shiatsu (yaitu massage tradisional asal jepang), aromatherapy massage, swedish massage, thai massage, termasuk sport massage. Sport massage melibatkan penggunaan tangan untuk memanipulasi dan menstimulasi tubuh, yang bertujuan untuk merileksasikan dan mengurangi ketegangan dan kelelahan pada atlet dan individu yang melakukan aktivitas olahraga. Jenis massage ini tidak hanya di perlukan bagi para atlet, baik professional maupun amatir, tetapi juga bagi individu yang melakukan aktivitas non olahraga yang melibatkan upaya fisik ekstensif. Misalnya, ibu yang sering menggendong anak kecil dan pekerja kantoran yang menghabiskan waktu lama untuk duduk di depan komputer dapat memperoleh manfaat besar dari sport massage. Sport massage yang melibatkan manipulasi struktur jaringan lunak tubuh manusia memiliki kemampuan untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan sirkulasi darah. Masaage jenis ini bertujuan untuk menciptakan rasa tenang, nyaman, dan rileks sekaligus meredakan nyeri. Ini mencakup berbagai teknik dan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dan dilakukan dengan tekanan dan kepekaan yang sesuai untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pasien (Joesoef Roepajadi, 2009:6).

Dari segi rangkaian teknik manifulasi, sport massage dimulai dari teknik effleurage, petrissage, friction, shaking, tapotement, walken, vibration, hingga skinrolling, serta stroking. Dalam hal jenis manipulasinya, sport massage memberikan manfaat positif bagi tubuh, karena fokus pada relaksasi yang di diharapkan dapat mengurangi kecemasan saat seseorang sedang berolahraga.

Menurut (Giam C.K 1993:175) massage memiliki dampak terapeutik yang umum dan fisiologis. Ini termasuk kemampuannya untuk menguatkan otot melaluigerakan konsisten dan berirama, merangsang sirkulasi cairan tubuh seperti darah dan limfe, meningkatkan kelenturan melalui manipulasi jaringan tulang, mengatasi masalah-masalah muskulo-skeletal seperti sendi yang dapat diperbaiki dengan meningkatkan kelenturan otot, membantu sistem saraf bekerja lebih harmonis melalui stimulasi dan relaksasi, merangsang organ- organ dalam untuk berfungsi lebih baik sehingga dapat menghasilkan kelenjar hormon secara langsung, dan mengurangi atau mencegah kekakuan otot.

Sejak zaman nenek moyang, massage telah di yakini memiliki kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah seperti gangguan otot, tekanan darah, dan masalah psikologis. Bagi mereka yang aktif dalam olahraga intensitas tinggi dan seringkali kekurangan waktu istirahat, sport massage menjadi sarana yang efektif untuk meredakan kelelahan dan menenangkan tubuh setelah berolahraga. Sport massage memungkinkan otot untuk di rileksasikan secara pasif, merangsang sistem saraf yang mempengaruhi relaksasi otot serta kontriksi dan dilatasi pembuluh darah. Terutama ditujukan untuk orang yang sehat, khususnya atlet, jenis dan teknik massage yang



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

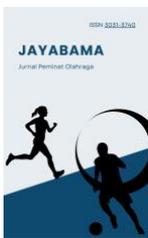
digunakan lebih difokuskan pada pengaruhnya terhadap peredaran darah yang lancar (Bambang Priyonoadi, 2008: 5).

Menurut (Price tahun 1997), massage memberikan manfaat yang signifikan. Ini termasuk menciptakan rasa relaksasi yang mengurangi kelelahan fisik dan mental karena menurunkan aktivitas sistem saraf simpatis, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan tekanan darah. Selain itu, massage membantu mengurangi nyeri dan peradangan dengan meningkatkan aliran darah pada otot, yang pada gilirannya mengurangi rasa sakit. Penelitian juga menunjukkan bahwa massage dapat memperbaiki fungsi organ tubuh, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan merangsang aliran energi dalam tubuh berdasarkan filosofi aliran energi meridian, yang kemudian dapat meningkatkan energi tubuh yang lemah. Menurut (Bambang Priyonoadi, 2008), massage juga dapat membantu memperbaiki postur tubuh dengan merangsang saraf otonom untuk mengendurkan otot yang tegang, yang dapat menyebabkan perubahan postur tubuh akibat tulang belakang yang keluar dari posisi normal.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan mahasiswa yang mengambil konsentrasi terapi angkatan 2020-2021 program studi di Ilmu Keolahragaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta, di angkatan 2020 tidak ada satupun mahasiswa yang memilih minat konsentrasi sport therapy. Namun beda halnya dengan mahasiswa angkatan 2021 ada total 5 orang, yaitu terbagi menjadi di kampus 1 berjumlah 3 orang dan di kampus 2 berjumlah 2 orang. Program studi Ilmu Keolahragaan Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang jumlahnya sangat sedikit sekali yang termotivasi dan mampu mempraktikkan keterampilan massage yang diperoleh dari mata kuliah sport massage dan mengambil konsentrasi terapi.

Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menguasai anatomi tubuh manusia, kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menguasai teknik sport massage, kurangnya motivasi belajar, serta kurangnya latihan yang dilakukan baik di luar maupun di rumah, merupakan faktor yang menyebabkan rendahnya minat terhadap konsentrasi sport massage. Selain itu, persepsi yang meremehkan keterampilan sport massage dan belum sepenuhnya dimanfaatkan profesi sebagai terapis sport massage dalam berbagai cabang olahraga juga berperan. Faktor lainnya termasuk peluang kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan. Menurut (Leuciuc 2018) penggunaan angket dapat membantu dalam memahami persepsi mahasiswa terhadap hal ini, sehingga tanggapan positif atau negatif dari mahasiswa dapat terungkap.

Oleh karena ini, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengukur tingkat persepsi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan terhadap implementasi mata kuliah sport massage. Penelitian ini dilakukan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta, di mana program studi tersebut memiliki tiga peminatan atau konsentrasi yang dipilih oleh mahasiswa pada semester 4, yaitu keguruan, personal trainer, dan sport therapy. Namun, perlu dicatat bahwa peminatan keguruan tidak sepenuhnya berasal dari bidang Ilmu Keolahragaan. Terlihat bahwa minat konsentrasi terhadap sport therapy sendiri masih rendah, terutama dari angkatan 2020 dan 2021. Padahal, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang ini sangat berharga, terutama dalam hal peluang usaha, pelayanan terapi kebugaran, penanganan cedera dan persiapan untuk masa



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

depan. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap program studi Ilmu Keolahragan menjadi faktor utama dibalik kurangnya minat mereka dalam menjelajahi bidang sport massage.

Dalam konteks penelitian mengenai tingkat minat mahasiswa Ilmu Keolahragan angkatan 2022 Universitas Mercu Buana Yogyakarta terhadap mata kuliah Sport Massage di semester gasal tahun ajaran 2023/2024, terdapat beberapa identifikasi masalah yang menjadi fokus utama. Pertama, masih rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai isi dari mata kuliah Sport Massage dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, belum diketahui seberapa baik kemampuan mahasiswa dalam melakukan manipulasi massage yang benar. Ketiga, belum ada informasi mengenai minat secara keseluruhan dari mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek Sport Massage. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini membatasi fokusnya pada tingkat minat mahasiswa Ilmu Keolahragan angkatan 2022 di universitas tersebut terhadap mata kuliah tersebut. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan apakah penelitian ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap Sport Massage, dengan harapan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pendidikan keolahragan serta manfaat praktis bagi dosen, mahasiswa, dan institusi universitas secara keseluruhan.

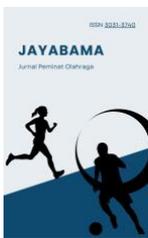
Dengan demikian penulis mengadakan penelitian terkait minat dari mahasiswa terhadap massage dengan mengangkat judul "Minat Mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragan Terhadap Mata Kuliah Sport Massage di Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 Universitas Mercu Buana Yogyakarta". Penulis berharap dengan diadakannya penelitian ini akan meningkatkan minat dan perhatian mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragan Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk mempelajari lebih dalam Ilmu keolahragan di bidang Sport Massage dan menjadi motivasi untuk melakukannya dengan sungguh-sungguh, tidak merasa terpaksa karena atas dasar kesadaran sendiri untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan survei atau kuesioner sebagai metode utama pengumpulan data. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Ilmu Keolahragan, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, mencakup kampus 1 dan kampus 2. Pengambilan data dilakukan selama semester gasal tahun ajaran 2023/2024, mulai dari bulan Juli hingga November 2023.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragan yang aktif mengambil mata kuliah massage pada semester 3 tahun akademik 2023/2024, dengan jumlah total 40 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh anggota populasi akan menjadi bagian dari sampel penelitian untuk memastikan representasi yang maksimal.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen, yaitu mahasiswa Ilmu Keolahragan yang mengambil mata kuliah sport massage, dan variabel dependen, yaitu minat mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun dalam



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

bentuk formulir daring (Google Form), yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelumnya oleh ahli di bidangnya.

Validitas dan reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan keandalan dan kecocokannya dengan tujuan penelitian. Data yang berhasil dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai minat mahasiswa terhadap sport massage di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan dapat diandalkan terhadap fenomena yang diteliti.

III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

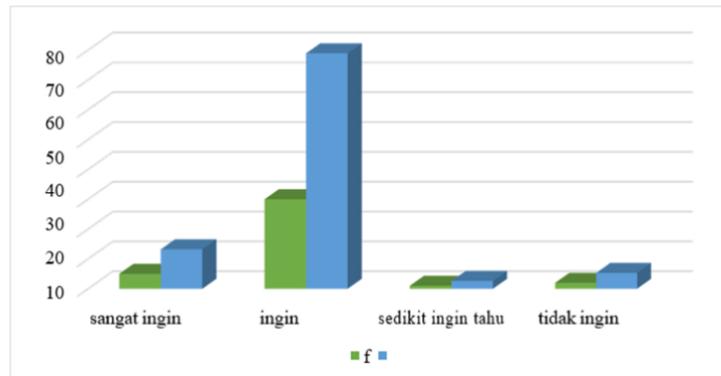
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya tentang keinginan untuk mengetahui dan menguasai sport massage disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Keinginan untuk Mengetahui dan Menguasai Sport Massage

Kategori	R	%
Sangat ingin tahu	5	13,2
Ingin tahu	30	78,9
Sedikit ingin tahu	1	2,6
Tidak ingin tahu	2	5,3
Total	38	100

Tabel di atas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data keinginan untuk mengetahui dan menguasai sport massage pada mahasiswa minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage disemester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan kategori ingintahu adalah 30 atau 78,9% responden, kategori sangat ingin tahu, sebanyak 5 atau 13,2% responden, kategori sedikit ingin tahu, 1 atau 2,6% responden, kategori tidak ingin tahu, dan 2 atau 5,3% responden. Keinginan untuk mengetahui dan menguasai sport massage tentang sport massage adalah dominan "Ingin tahu". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



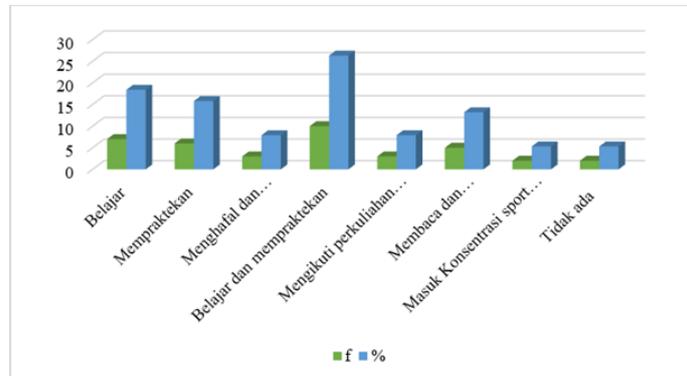
Gambar 1. Diagram data distribusi keinginan untuk mengetahui dan menguasai sport massage

Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya tentang hal yang disukai tentang sport massage disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hal yang disukai tentang sport massage

Kategori	F	%
Mengetahui <u>massage</u> olahraga	8	21,1
Mengatasi cedera olahraga	1	2,6
Membantu menangani cedera	7	18,4
Mengetahui cedera olahraga	3	7,9
Menguasai cedera olahraga	1	2,6
Menguasai sport <u>massage</u>	1	2,6
Membantu orang	4	10,5
Menolong orang	2	5,3
Menambah keahlian	8	21,0
Tidak ada	3	7,9
Total	38	100

Tabel di atas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data menyukai sport massage pada minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta kategori ingin mengetahui sport massage adalah 8 atau 21,1% responden, kategori bisa mengatasi cedera olahraga adalah 1 atau 2,6% responden, kategori bias membantu menangani cedera sebanyak 7 atau 18,4% responden, kategori ingin mengetahui cedera olahraga adalah 3 atau 7,9% responden, kategori bias menguasai cedera olahraga adalah 1 atau 2,6% responden, kategori menguasai sport massage sebanyak 2 atau 2,6% responden, kategori membantu orang yaitu 4 atau 10,5% responden, kategori bisa menolong orang sebanyak 2 atau 5,3% responden, kategori menambah keahlian sebanyak 7 atau 18,4% responden, kategori menambah pengetahuan keahlian sebanyak 1 atau 2,6% responden, dan kategori tidak ada rasa suka sebanyak 3 atau 7,9%. Minat mahasiswa tentang indicator menyukai sport massage adalah dominan "ingin mengetahui massage olahraga" dan "menambah keahlian". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



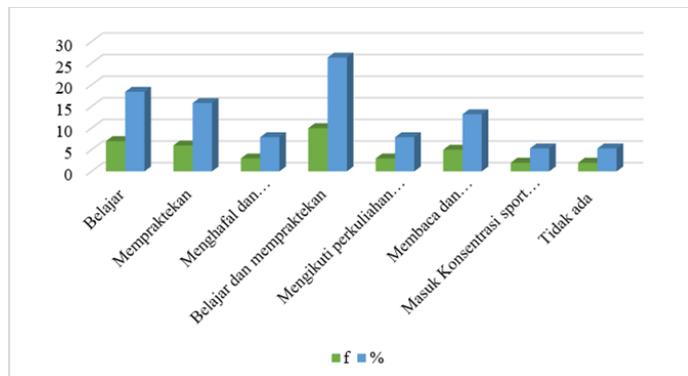
Gambar 2. Diagram data distribusi menyukai sport massage

Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya tentang kegiatan yang dilakukan untuk menguasai sport massage.

Tabel 3. Kegiatan yang dilakukan untuk menguasai sport massage

Kategori	F	%
Belajar	7	18,4
Mempraktekan	6	15,8
Menghafal dan mempraktekan	3	7,9
Belajar dan mempraktekan	10	26,3
Mengikuti perkuliahan massage	3	7,9
Membaca dan mempraktekan	5	13,2
Masuk Konsentrasi sport massage	2	5,3
Tidak ada	2	5,3
Total	38	100

Tabel diatas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data kegiatan untuk menguasai sport massage pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan kategori belajar adalah 7 atau 18,4% kategori mempraktekan adalah 6 atau 15,8% responden, kategori menghafal dan mempraktekan adalah 3 atau 7,9% responden, kategori belajar dan mempraktekan adalah 10 atau 26,3% responden, kategori mengikuti perkuliahan massage adalah 3 atau 7,9% responden, kategori membaca dan mempraktekan adalah 5 atau 13,2% responden, kategori masuk konsentrasi sport massage adalah 2 atau 5,3% responden, kategori tidak ada adalah 2 atau 5,3% responden. Minat mahasiswa tentang kegiatan yang dilakukan untuk menguasai sport massage adalah dominan "belajar dan mempraktekan". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



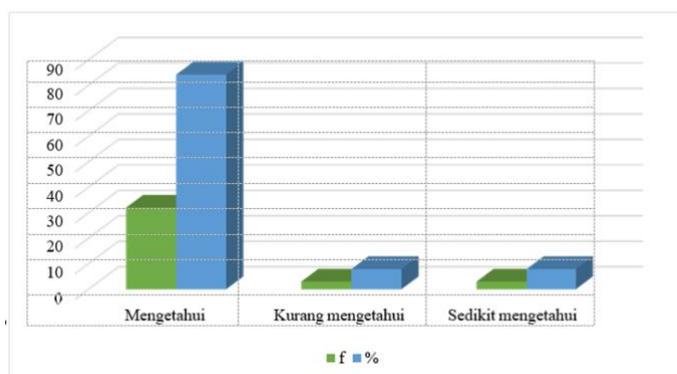
Gambar 3. Diagram data distribusi menguasai sport massage

Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya pengetahuan tentang minat konsentrasi sport therapy.

Tabel 4. Pengetahuan tentang minat konsentrasi sport massage

Kategori	F	%
Mengetahui	32	84,2
Kurang mengetahui	3	7,9
Sedikit mengetahui	3	7,9
Total	38	100

Tabel diatas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh 38 responden. Hasil dari distribusi data pengetahuan tentang minat konsentrasi sport massage pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan dengan kategori mengetahui, 32 atau 84,2% responden, kategori kurang mengetahui dan sedikit mengetahui masing-masing adalah 3 atau 7,9% responden. Pengetahuan tentang minat konsentrasi sport therapy adalah dominan "Mengetahui". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 4. Diagram data distribusi pengetahuan tentang minat konsentrasi

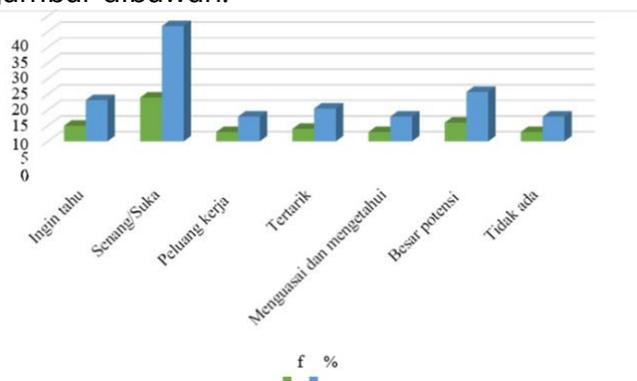
sport massage

Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya faktor yang mempengaruhi memilih minat konsentrasi sport therapy.

Tabel 5. Faktor yang mempengaruhi memilih minat konsentrasi konsentrasi sport massage

Kategori	F	%
Ingin tahu	5	13,2
Senang/Suka	14	36,8
Peluang kerja	3	7,9
Tertarik	4	10,5
Menguasai dan mengetahui	3	7,9
Besar potensi	6	15,8
Tidak ada	3	7,9
Total	38	100

Tabel diatas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data faktor yang mempengaruhi anda kenapa memilih minat konsentrasi sport therapy pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 dengan kategori Ingin tahu adalah 5 atau 13,2% responden, kategori senang/suka adalah 14 atau 36,8% responden, kategori peluang kerja adalah 3 atau 7,9% responden, kategori tertarik adalah 4 atau 10,5% responden, kategori meguasai dan mengetahui adalah 3 atau 7,9% responden, kategori besar potensi adalah 6 atau 15,8% responden dan kategori tidak ada adalah 3 atau 7,9% responden. Faktor yang mempengaruhi anda kenapa memilih minat konsentrasi sport therapy adalahdominan "Senang/Suka". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar dibawah.



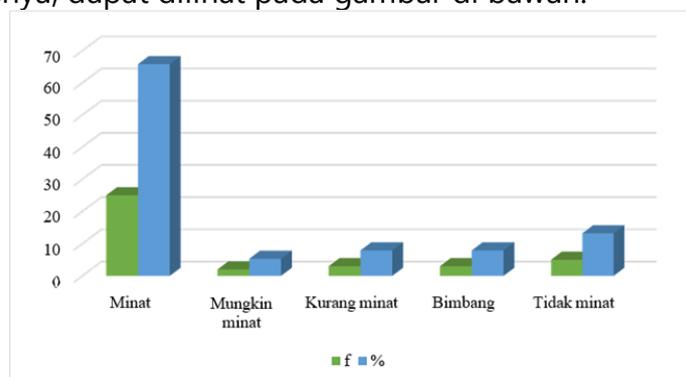
Gambar 5. Diagram data distribusi faktor yang mempengaruhi memilih minat konsentrasi sport massage

Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya tentang memilih minat konsentrasi sport therapy dibanding yang lain.

Tabel 6. Alasan memilih konsentrasi sport massage dibanding yang lain

Kategori	F	%
Minat	25	65,8
Mungkin minat	2	5,3
Kurang minat	3	7,9
Bimbang	3	7,9
Tidak minat	5	13,2
Total	38	100

Tabel diatas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data alasan memilih minat konsentrasi sport therapy di banding yang lain pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 dengan kategori berminat adalah 25 atau 65,8% responden, kategori mungkin berminat adalah 2 atau 5,3% responden, kategori kurang berminat adalah adalah 3 atau 7,9% responden, kategori bimbang 3 atau 7,9%, dan kategori tidak berminat adalah 5 atau 13,2% responden. Alasan memilih minat konsentrasi sport therapy dibanding yang lain adalah dominan "Berminat". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



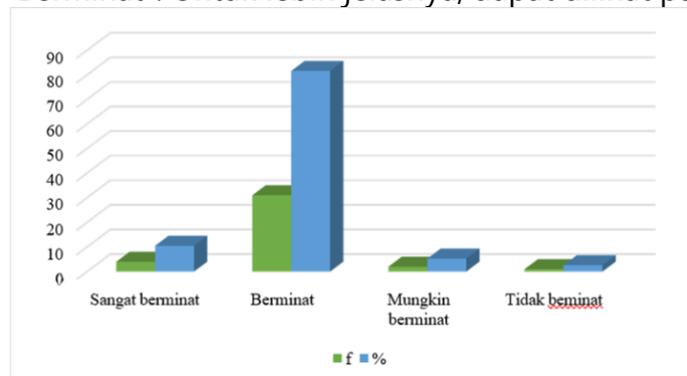
Gambar 6. Diagram data distribusi alasan memilih minat konsentrasi sport massage dibanding yang lain

Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya tentang minat dalam mengembangkan keahlian sport massage.

Tabel 7. Minat mengembangkan keahlian sport massage

Kategori	F	%
Sangat berminat	4	10,5
Berminat	31	81,6
Mungkin berminat	2	5,3
Tidak berminat	1	2,6
Total	38	100

Tabel diatas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data alasan memilih minat konsentrasi sport therapy di banding yang lain pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 dengan kategori sangat berminat adalah 4 atau 10,5% responden, kategori berminat adalah 31 atau 81,6% responden, kategori mungkin berminat adalah 2 atau 5,3% responden dan kategori tidak berminat adalah 1 atau 2,6% responden. Minat mengembangkan keahlian sport massage adalah dominan "Berminat". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



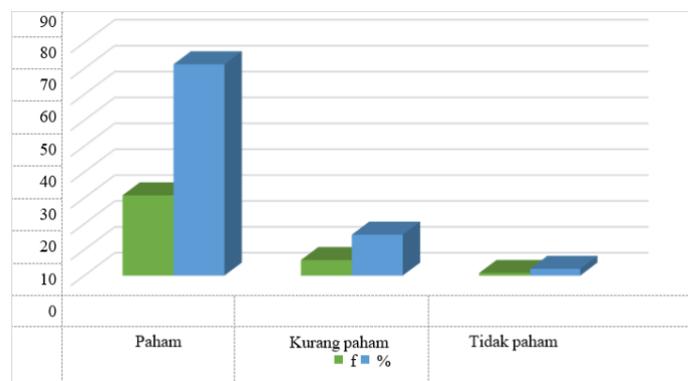
Gambar 7. Diagram data distribusi minat mengembangkan keahlian sport massage

Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya pemahaman tentang manfaat sport massage.

Tabel 8. Pemahaman tentang manfaat sport massage

Kategori	F	%
Paham	31	81,6
Kurang paham	6	15,8
Tidak paham	1	2,6
Total	38	100

Tabel diatas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data pemahaman tentang manfaatsport massage pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 dengan kategori paham adalah 31 atau 81,6% responden, kategori kurang paham, 6 atau 15,8% responden, kategori tidak paham, 1 atau 2,6%responden. Pemahaman tentang manfaat sport massage adalah dominan "Paham". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 8. Diagram data distribusi Pemahaman tentang manfaat sport massage

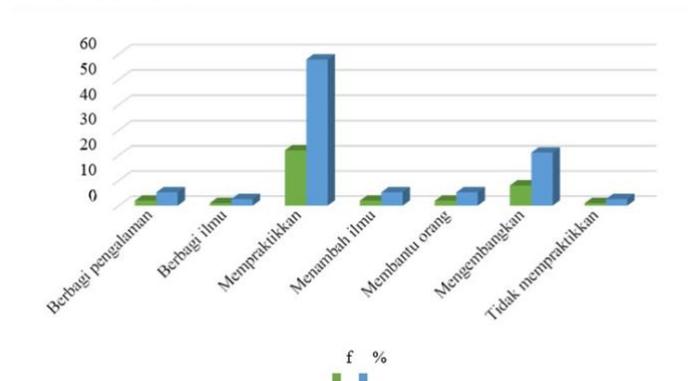
Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya yang dilakukan setelah menguasai sport massage

Tabel 9. Hal yang dilakukan setelah menguasai sport massage

Kategori	F	%
Berbagi pengalaman	2	5,3
Berbagi ilmu	1	2,6
Mempraktikkan	22	57,9
Menambah ilmu	2	5,3
Membantu orang	2	5,3
Mengembangkan	8	21,1
Tidak mempraktikkan	1	2,6
Total	38	100

Tabel diatas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data hal yang dilakukan setelah menguasai sport massage pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 dengan kategori berbagi pengalaman adalah 2 atau 5,3% responden, kategori berbagi ilmu adalah 1 atau 2,6% responden, kategori mempraktikkan adalah 22 atau 57,9% responden, kategori menambah ilmu adalah 2 atau 5,3% responden, kategori membantu orang adalah 1 atau 2,6% responden, kategori mengembangkan adalah 8 atau 21,1% responden, kategori tidak mempraktikkan adalah 1 atau 2,6% responden. Hal yang dilakukan mahasiswa setelah

menguasai sport massage adalah dominan "mempraktikkan". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



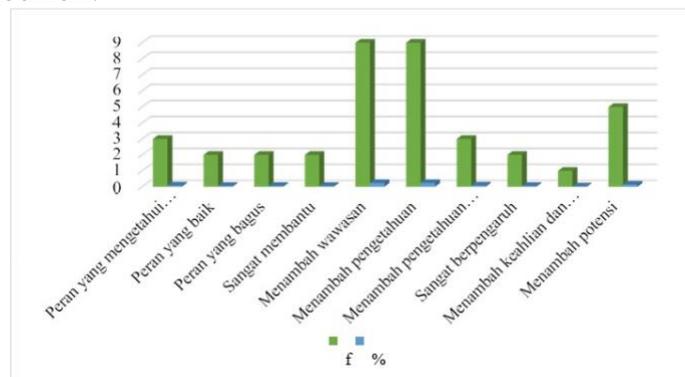
Gambar 9. Diagram data distribusi Hal yang dilakukan setelah menguasai sport massage
Hasil penelitian minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 terhadap mata kuliah sport massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta khususnya tentang peran mata kuliah sport massage terhadap proses belajar mahasiswa dalam pengembangan keilmuan di Program Studi Ilmu Keolahragaan.

Tabel 10. Peran mata kuliah sport massage terhadap proses belajar dalam pengembangan keilmuan di Program Studi Ilmu Keolahragaan

Kategori	F	%
Peran yang mengetahui <u>massage</u> olahraga	3	7.9%
Peran yang baik	2	5.3%
Peran yang bagus	2	5.3%
Sangat membantu	2	5.3%
Menambah wawasan	9	23.7%
Menambah pengetahuan	9	23.7%
Menambah pengetahuan dan wawasan	3	7.9%
Sangat berpengaruh	2	5.3%
Menambah keahlian dan wawasan	1	2.6%
Menambah potensi	5	13.2%
Total	38	100

Tabel diatas adalah distribusi data dari hasil wawancara yang telah diisi oleh responden. Hasil dari distribusi data peran mata kuliah sport massage terhadap proses belajar dalam pengembangan keilmuan di Program Studi Ilmu Keolahragaan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 dengan kategori peran yang mengetahui sport massage adalah 3 atau 7,9% responden, kategori peran yang baik adalah 2 atau 5,3% responden, kategori peran yang bagus adalah 2 atau 5,3% responden, kategori sangat membantu adalah 2 atau 5,3% responden, kategori menambah wawasan adalah 9 atau 23,7% responden, kategori menambah pengetahuan adalah 9 atau 23,7% responden, kategori menambah pengetahuan dan wawasan adalah 3 atau 7,9% responden, kategori sangat berpengaruh adalah 2 atau 5,3% responden, kategori menambah keahlian dan wawasan adalah 1 atau 2,6% responden, dan kategori menambah potensi adalah 5 atau 13,2% responden. Peran mata kuliah sport massage terhadap proses belajar mahasiswa

dalam pengembangan keilmuan di Program Studi Ilmu Keolahragaan adalah dominan "Menambah wawasan" dan "Menambah pengetahuan". Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 10. Diagram data distribusi peran mata kuliah sport massage terhadap proses belajar dalam pengembangan keilmuan di Program Studi Ilmu Keolahragaan

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan angkatan 2022 terhadap mata kuliah Sport Massage pada semester gasal tahun 2022 di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Berdasarkan hasil survei dan wawancara, terdapat sepuluh poin penting yang mencerahkan tentang aspek-aspek yang mempengaruhi dan mewakili minat mahasiswa terhadap mata kuliah ini.

1. Dominansi "Ingin Tahu" dalam Minat Mahasiswa

Dari hasil angket dan wawancara, diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap Sport Massage didasari oleh rasa ingin tahu yang tinggi. Sebanyak 78,9% dari responden menyatakan bahwa mereka ingin mengetahui dan menguasai tentang Sport Massage sebagai bagian dari pendidikan mereka di Ilmu Keolahragaan.

2. Motivasi Belajar dan Menambah Keahlian

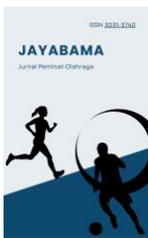
Sebanyak 21,1% dari responden menyukai Sport Massage karena mereka tertarik untuk belajar dan mengetahui lebih dalam mengenai praktik ini. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan untuk meningkatkan keahlian dalam bidang ini menjadi faktor penting dalam memotivasi mahasiswa.

3. Kegiatan untuk Menguasai Sport Massage

Dengan presentase 26,3%, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka aktif belajar dan mempraktekkan Sport Massage. Aktivitas ini dianggap penting dalam memahami dan menguasai teknik serta teori yang terkait dengan Sport Massage.

4. Pengetahuan tentang Sport Therapy

Sebanyak 84,2% responden menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan tentang konsep Sport Therapy, terutama dalam konteks pemulihan dan perawatan olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang manfaat dan aplikasi Sport Massage diakui sebagai bagian penting dari bidang studi mereka.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Studi

Mayoritas mahasiswa (36,8%) memilih untuk mempelajari Sport Therapy karena mereka merasa senang dan tertarik dengan bidang ini. Selain itu, 65,8% mahasiswa mengungkapkan bahwa faktor minat dalam mengembangkan keterampilan menjadi pertimbangan utama dalam memilih mata kuliah ini.

6. Minat dalam Mengembangkan Keahlian

Sebanyak 81,6% responden menyatakan bahwa mereka berminat untuk mengembangkan keahlian dalam Sport Therapy, dengan beberapa di antaranya memiliki rencana untuk membuka klinik cedera sebagai bagian dari karier profesional mereka di masa depan.

7. Pemahaman tentang Manfaat Sport Massage

Sebanyak 81,6% dari responden mengungkapkan pemahaman yang baik tentang manfaat Sport Massage, termasuk pengobatan dan pencegahan cedera olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga aplikasi praktis yang relevan.

8. Implementasi dan Praktik

Sebanyak 57,9% responden menyatakan bahwa mereka berencana untuk mempraktikkan Sport Massage setelah mempelajarinya. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga memberikan keterampilan yang dapat diterapkan dalam konteks praktis.

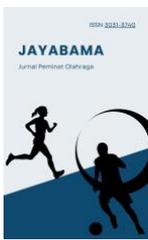
9. Peran Mata Kuliah Sport Massage dalam Pengembangan Keilmuan

Mata kuliah Sport Massage dinilai penting oleh 23,7% dari responden karena memberikan kontribusi signifikan dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang praktik ini. Hal ini memberikan gambaran tentang bagaimana mata kuliah ini mendukung pengembangan akademik dan profesional mahasiswa di bidang Ilmu Keolahragaan.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan angkatan 2022 terhadap mata kuliah Sport Massage di Universitas Mercu Buana Yogyakarta sangat tinggi. Mahasiswa menunjukkan motivasi yang kuat untuk belajar, mengembangkan keahlian, dan mempraktikkan Sport Massage, yang dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan mereka. Implikasi dari hasil ini adalah perlunya mendukung dan memperluas kurikulum yang memfasilitasi pengembangan keterampilan praktis mahasiswa sesuai dengan tuntutan pasar kerja di bidang olahraga.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul "minat mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan Tahun 2022 terhadap Mata Kuliah Sport Massage di semester gasal Universitas Mercu Buana Yogyakarta" menunjukkan bahwa mahasiswa masuk dalam kategori "Berminat". Minat mahasiswa yang tinggi ini terlihat dari mahasiswa menyukai dan memiliki keinginan untuk mempelajari ilmu Sport Massage. Kegiatan untuk menguasai sport



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

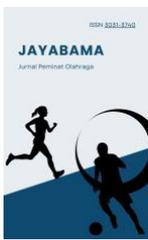
ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

massage dengan mempelajari dan mempraktikkan ilmu tentang sport massage dapat menumbuhkan semangat dalam mengembangkan keahliannya sehingga bisa membuka klinik sendiri. Minat mahasiswa juga didukung dengan rasa suka/senang dan pemahaman terhadap minat konsentrasi mata kuliah, dan juga peluang kerja yang tinggi. Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari hasil penelitian bahwa ada beberapa mahasiswa Program Studi Ilmu Keolahragaan tahun 2022 Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang tidak berminat terhadap mata kuliah sport massagemeskipun tidak banyak. Minat mahasiswa terhadap mata kuliah sport massage perlu ditinjau dan diperhatikan sehingga mahasiswa memiliki minat dalam mendalami sport massage mengingat bahwa sport massage memiliki manfaat dan banyak peluang usaha, pelayanan jasa terapi kebugaran dan penanganan cedera dan bekal kehidupan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Arovah, N. I. (2011). *Respons Hunting Pada Terapi Dingin Pada Penanganan Cedera Olahraga. Medikora: Jurnal Ilmiah Kesehatan Olahraga, (1)*.
- Balogun, O., & Kennedy, A. B. (2020). Equity, Diversity, And Inclusion In The Massage Therapy Profession. *International Journal Of Therapeutic Massage & Bodywork, 13(3)*, 1.
- Glaviano, N. R., Kew, M., Hart, J. M., & Saliba, S. (2015). Demographic And Epidemiological Trends In Patellofemoral Pain. *International Journal Of Sports Physical Therapy, 10(3)*, 281.
- Gunawan, G. (2019). Survei Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada SMA Negeri 22 Gowa. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Kurniawan, D., Marlapa, E., Soelton, M., Buana, D. R., Thoullon, M. S., Yussoff, Y. M., & Naibaho, M. C. (2023, November). Increase The Potential Of Quality Management To Expand The Relationship With The Parties. *ICCD, 5(1)*, 507-513.
- Mulyono, H. (2016). Brand Awareness And Brand Image Of Decision Making On University. *Brand Awareness And Brand Image Of Decision Making On University, 18(2)*, 163-173.
- Musrifin, A. Y., & Bausad, A. A. (2021). Pengaruh Sport Massage Terhadap Kecemasan Olahraga Atlet Futsal Undikma. *Jurnal Ilmiah Mandala Education, 7(2)*.
- Nopriansyah, N. (2022). Pengaruh Sport Massage Terhadap Penurunan Perasaan Lelah Setelah Latihan Di UKM Pencak Silat UNY. *Jurnal Olahraga Prestasi, 11(2)*, 116-118.
- Prakosa, B. D., & Jatmiko, T. (n.d.). Yang Berjudul Persepsi Dan Pemahaman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Terhadap Pentingnya Sport Massage.
- Priyonoadi, A. F. E. S. B. (n.d.). Identifikasi Pemahaman Guru Penjas Dalam Pengetahuan, Penyebab, Klasifikasi dan Jenis Cedera Olahraga. *Medikora, 14(1)*, 155-490.
- Purnomo, N. T. (2014). Sport Massage Terhadap Respons Cardio Vascular. *Journal Of Physical Education And Sports, 3(1)*.
- Roepajadi, J. (2009). *Masase Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Sabri, S. (2019). Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar. (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 3 Nomor 2 Bulan 7 Tahun 2024

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

- Septyani, W. P., & Liska, S. (2020). Studi Eksplorasi Motivasi Dan Minat Siswa SMK Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi Pada Program Studi Keolahragaan Di Kabupaten Kendal. (Doctoral Dissertation, Universitas Wahid Hasyim).
- Setiani, A. F. E., & Priyonoadi, B. (2015). Identifikasi Pemahaman Guru Penjas Dalam Pengetahuan, Penyebab, Klasifikasi dan Jenis Cedera Olahraga. *Medikora*, 14(1).
- Siskolastika, L. (2022). Pengaruh Sport Massage Terhadap Kenyamanan Tubuh Pada Tim Futsal Putri Ikip-Pgri Pontianak. (Doctoral Dissertation, Ikip Pgri Pontianak).
- Wardana, A. N., & Hairunnisa, S. E. W. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa SMAN 2 Samarinda Terhadap Minat Dalam Memilih Universitas Mulawarman.